

OPERASI PATUH DIGELAR SERENTAK DI INDONESIA

Bertujuan Kurangi Fatalitas Korban Kecelakaan



KR-Istimewa
Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MSI

KEPOLISIAN Republik Indonesia (Polri) terhitung mulai Senin (13/6) hingga Minggu (26/6) secara serentak di Indonesia menggelar Operasi Patuh 2022. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas serta penidiplinan masyarakat terkait protokol kesehatan (prokes) karena masih adanya ancaman pandemi Covid-19. Operasi bertema 'Ketertiban Menyelamatkan Anak Bangsa' menitikberatkan pada tindakan preventif-preemtif.

Adapun sasaran operasi, yakni segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata yang menyebabkan permasalahan di bidang lalu lintas. Diantaranya, tidak menggunakan helm pengaman, melawan arus, knalpot blombongan, penggunaan lampu sirine/sreibo pada kendaraan yang bukan peruntukannya, menggunakan handphone saat berkendara, pengendara di bawah umur, dan tidak menggunakan sabuk pengaman saat mengemudikan kendaraan roda empat. "Semua pelanggaran tersebut tentu akan mendapatkan prioritas penanganan tersendiri dari petugas kepolisian yang melaksanakan operasi," ujar Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI, saat memimpin Gelar Pasukan Operasi Patuh Progo 2022 di ha-

laman Mapolda DIY, Senin (13/6).

Asep Suhendar menyampaikan Operasi Patuh Progo 2022 bertujuan mengurangi angka kecelakaan atau fatalitas korban kecelakaan. Selain itu juga mendisiplinkan masyarakat agar masyarakat mematuhi peraturan lalu lintas untuk tercapainya keamanan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas. "Kami berharap, Operasi Patuh Progo 2022 menjadi titik tolak peningkatan kedisiplinan masyarakat demi produktivitas bersama," ungkapnya.

Asep Suhendar berharap masyarakat bisa memahami apa yang dilakukan pihak kepolisian, yakni digelar Operasi Patuh Progo 2022 tidak lain bertujuan untuk melindungi masyarakat agar tidak mengalami kecelakaan saat berkendara. Dengan tertib berlalu lintas, hal itu bisa mengurangi fatalitas berkendara di jalan raya. "Saya berharap petugas yang menjalankan Operasi Patuh Progo 2022 tidak melakukan penyimpangan. Jangan sampai masyarakat merasa dirugikan akibat penerapan aturan yang kurang tepat," kata Asep Suhendar.

Kurangi Angka Laka Lantas

Hal senada disampaikan Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MSI, yang menekankan perlunya masyarakat menaati peraturan lalu lintas demi mengurangi angka kecelakaan lalu lintas (laka lantasi). Dalam pelaksanaannya, Operasi Patuh Progo 2022 mengutamakan pendekatan humanis edukatif. "Kegiatan Operasi Patuh Prpgo dilaksanakan dalam rangka mendidik dan menyadarkan masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Hal ini harus dilaksanakan untuk mencegah adanya pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan laka lantasi yang berakibat fatal," tutur Iwan Saktiadi. Karenanya, Iwan Saktiadi menekankan agar anggota yang bertugas memahami sasaran operasi dan menguta-

makan edukasi pada masyarakat secara preventif dan preemtif.

Operasi Patuh merupakan operasi kepolisian terpusat yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran kepolisian di Indonesia. Polda DIY menurunkan 980 personel, tersebar di Polresta Yogya, Polres Bantul, Polres Sleman, Polres Gunungkidul, dan Polres Kulonprogo.

Adapun sasaran pelanggaran dalam kegiatan Operasi Patuh Progo 2022 adalah pelanggaran lalu lintas yang berpotensi kecelakaan berakibat fatalitas diantaranya aktivitas yang mengurangi konsentrasi berkendara seperti menggunakan ponsel saat berkendara atau mengemudi dalam pengaruh minuman keras (miras), pengendara di bawah umur, berboncengan lebih dari 1 orang, dan pengendara dan penumpang tanpa sabuk pengaman (mobil) atau tanpa helm SNI (motor). Iwan Saktiadi menekankan agar penindakan pelanggaran tersebut dilakukan secara humanis dan menggunakan mekanisme ETLE.

"Utamakan pendekatan humanis didahului sosialisasi secara edukasi dan imbauan humanis sehingga masyarakat terdidik dan tergerak untuk tertib berlalulintas. Apabila diketemukan pelang-

garan lalu lintas, maka penegakan hukumnya melalui mekanisme ETLE," tambahnya. Iwan Saktiadi berharap agar anggota Polri dan masyarakat menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas di jalan raya. Demikian pula, masyarakat diminta mengutamakan keselamatan di jalan dan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Mengenai penerapan sanksi kepada pelaku pelanggaran lalu lintas, Iwan Saktiadi kembali menandakan mekanisme ETLE menjadi prioritas utama, sedangkan tilang konvensional mempertimbangkan situasi dan kondisi. Pihaknya berharap, meski mekanisme tilang konvensional tidak dikecualikan diimbau kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Pasalnya ketertiban berlalu lintas menjadi salah satu kunci berkurangkannya angka laka lantasi.

Sandal Jepit dan Pengendara

Satu hal yang mencuat dan cukup menjadi perbincangan masyarakat seiring pelaksanaan Operasi Patuh 2022 adalah perihal imbauan Kakorlantas Irjen Pol Firmansyah Syantabudi agar masyarakat tidak menggunakan sandal jepit saat berkendara. Pertimbangan utamanya demi keselamatan pengendara sepeda motor, apabila secara kebetulan mengalami kece-



KR-Istimewa
Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI menyematkan pita tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2022.

lakaan di jalan raya, Benturan yang terjadi akibat kontak langsung kaki dengan aspal, bisa berakibat fatal. Karena itu, Firmansyah Syantabudi mengimbau masyarakat menggunakan sepatu pada saat mengendarai sepeda motor demi keamanan dan keselamatan.

Karena merupakan satu kebijakan yang sifatnya masih 'baru' tentu menimbulkan pro-kontra di masyarakat. Pemahaman dan apresiasi terhadap kebijakan itu tidak lepas dari latar belakang dan kepentingan pemikiran. Tetapi yang jelas, pihak kepolisian berusaha melindungi masyarakat dari hal-hal yang tidak diinginkan. Benturan kaki yang hanya menggunakan sandal jepit dengan aspal akan berakibat fatal, salah satunya kemungkinan besar bisa keluarinya darah lantaran goresan aspal pada kulit kaki.

Kecelakaan lalu lintas bukan tidak mungkin disebabkan dari hal-hal yang dianggap 'sepele', salah satunya mengenai penggunaan sandal jepit saat mengendarai sepeda motor. Fungsi kaki yang harus siap mengerem dan main presneleng (bagi seepda motor non matic) harus benar-benar siap sedia ketika diperlukan. Dalam hal ini, penggunaan sandal jepit dinilai tidak akan berfungsi maksimal dibanding sepatu atau alas kaki yang mendapat rekomendasi dari pihak kepolisian un-

tuk digunakan saat berkendara. Tidak berlebihan jika kemudian Kakorlantas mengimbau agar masyarakat tidak menggunakan sandal jepit saat berkendara.

Mengenai larangan penggunaan sandal jepit bagi pengendara sepeda motor, Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SKI MSI mengesakan apa yang menjadi kebijakan Kakorlantas harus dinilai secara positif. Dasar dan alasannya sangat kuat, yakni demi keamanan dan keselamatan pengendara sepeda motor. Larangan atau imbauan itu tidak mengada-ada, melainkan diawali dengan studi kasus tentang tingkat resitensi keamanan dan keselamatan penggunaan sandal jepit bagi pengendara sepeda motor. "Kebijakan kepolisian utamanya untuk keamanan dan keselamatan masyarakat," ujar Iwan Saktiadi.

Iwan Saktiadi berharap munculnya kesadaran pada diri masyarakat mengenai pengamanan diri sendiri saat berkendara. Diawali dengan hal itu, lambat laun akan terbentuk budaya tiblantas. Polisi sebagai pelayan masyarakat akan terus melakukan sosialisasi petihal tata tertib lalu lintas yang harus ditaati masyarakat. Tiblantas akan terwujud sejalan dengan profesionalisme polisi dan semakin tingginya kesadaran masyarakat. (Haryadi)



KR-Istimewa
Personel Ditlantas Polda DIY siap mengemban tugas melaksanakan Operasi Patuh Progo 2022.

OLAHRAGA

SEJUMLAH FASILITAS DIGUNAKAN PORDA

KONI DIY 'Kulanuwun' Rektor UNY

SETELAH TCHOUAMENI Real Madrid Incar Bellingham

MADRID (KR)- Real Madrid meresmikan kontrak bintang muda asal Prancis, Aurelien Tchouameni, Selasa (14/6). Dana fantastis digelontorkan demi mendapatkan gelandang serang berusia 22 tahun tersebut. Kendati begitu, klub jawara asal Spanyol itu belum akan berhenti memburu pemain idaman. Kini, mereka mengincar wonderkid milik Borussia Dortmund, Jude Bellingham.



KR-Twitter
Aurelien Tchouameni (kiri) bersama Florentino Perez.

Los Merengues menilai, Bellingham adalah pengganti jangka panjang yang sempurna untuk Luka Modric. Baru berusia 18 tahun, Bellingham sudah menjadi andalan di lini tengah Dortmund di sepanjang 2021-2022. Tampil sebanyak 44 kali di semua kompetisi dengan torehan 6 gol dan 14 assist. Namun, menurut laporan *Cadena Ser*, Madrid baru akan membongkar Bellingham saat musim panas 2023. Pasalnya, Dortmund diyakini tak akan menjual pemain pentingnya lagi pada musim panas ini setelah melepas Erling Haaland ke Manchester City.

Untuk memuluskan transfer Bellingham, Cardena Ser mengklaim jika *El Real* telah menyiapkan biaya fantastis, yakni 90 juta euro atau setara dengan Rp 1,39 triliun. Nominal tersebut kemungkinan masih bisa membengkak jika *Die Borussen* mematok harga yang lebih tinggi untuk gelandang timnas Inggris tersebut.

Setelah Kylian Mbappe batal merapat ke Estadio Santiago Bernabeu, Real Madrid mencoba memoles tim dengan talenta-talenta hebat lain. Perekrutan Tchouameni menunjukkan keseriusan Madrid menjaga citra *Los Galacticos*.

Tchouameni ditebus dengan mahar 100 juta euro (Rp1,54 triliun) termasuk bonus, dari AS Monaco. Banderol Tchouameni berada di angka 80 juta euro (Rp 1,23 triliun). Harga tersebut menempatkan Tchouameni sebagai pemain termahal keempat yang pernah didaftarkan Madrid. Hanya kalah dari Gareth Bale (101 juta euro/Rp 1,55 triliun), Eden Hazard (100 juta euro/Rp 1,53 triliun), dan Cristiano Ronaldo (96 juta euro/Rp 1,4 triliun).

Di Madrid, Tchouameni akan mengenakan nomor punggung 18 yang sebelumnya, karena nomor punggung 8 yang jadi favoritnya sudah dipakai Toni Kroos. "Saya banyak bermain dengan nomor 8, di klub dan tim nasional. Tetapi Toni Kroos memiliki nomor 8," katanya dikutip *Marca*. "Saya bertanya nomor mana yang tersedia dan saya memilih 18, yang paling dekat dengan nomor 8," pungkasnya. (Lis)

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang tinggal 76 hari lagi membuat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus menggeber persiapan. Salah satunya beraudiensi dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), membahas penggunaan sejumlah fasilitas venue pertandingan.

Dalam kegiatan yang berlangsung Rabu (15/6) tersebut, rombongan KONI DIY dipimpin langsung oleh Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO. Diterima rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO. "Hari ini kita beraudiensi dengan bapak rektor UNY bersama panitia Porda XVI DIY," kata Djoko Pekik. Pada pertemuan tersebut, KONI DIY secara langsung mengungkapkan keinginan untuk menggelar sejumlah pertandingan Porda DIY di lingkungan UNY.

"Intinya kita meminta bantuan untuk menggunakan sarana prasarana olahraga di UNY. Yang kita rencanakan untuk berba-

gai event (cabor), yang akan diselenggarakan di UNY," terangnya. Terkait permohonan tersebut, Djoko Pekik yang juga merupakan guru besar di FIK UNY mengatakan, secara prinsip rektor UNY dan jajaran menyambut baik perihal tersebut. Saat ini KONI DIY mengajukan, ada sembilan cabor yang akan bertanding atau berlomba di lingkungan UNY.

Lebih lanjut Djoko menambahkan, Rektor UNY Prof Sumaryanto mengusulkan agar cabor atletik juga dapat dilaksanakan di UNY. Dorongan tersebut tak lepas dari rencana renovasi yang akan dilakukan pada lintasan atletik UNY dan diharapkan dapat selesai sebelum pelaksanaan

PORDA XVI DIY yang akan berlangsung 1-9 September.

"Ada kemungkinan juga untuk cabor atletik yang semula diagendakan di (Lintasan Atletik Stadion) Mandala Krida nanti bergeser ke UNY yang termasuk dalam wilayah (Kabupaten) Sleman. Tapi ini baru optional, artinya kalau nanti tidak jadi pembangunannya, tentu akan tetap digelar di Mandala (Krida)," jelas Djoko Pekik. †

Prof Sumaryanto mengatakan, terkait penggunaan fasilitas olahraga di lingkungan UNY secara prinsip tidak masalah dan pihaknya sangat mendukung. "Kami sudah arahan supaya dapat dibantu dan dilayani (permohonan



KR-Istimewa
Jajaran pengurus KONI DIY bersama Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO.

KONI DIY), kepada jajaran dan Pak Dekan FIK (UNY). Karena sebagian besar (fasilitas olahraga) ada di wilayah Pak Dekan, kalau auditorium di Rektorat. Inilah sinergi dan kerja sama yang bisa kami haturkan kepada KONI DIY," ujarnya.

Sementara ketua panitia Porda XVI dari KONI DIY, Ir Pramana mengatakan, 9 cabor yang direncanakan

akan dipertandingkan dan dilombakan di UNY meliputi anggar, renang, baseball dan softball, bolavoli, drum band, korfbal, senam, tenis lapangan, dan petanque. Selain venue, KONI DIY juga berharap bantuan terkait sumber daya manusia (SDM), terutama dari kalangan mahasiswa, untuk membantu pelaksanaan Porda XVI DIY 2022. (Hit)

40 TIM AKAN MENGIKUTI SIRNAS

Bolavoli Pantai di Sepanjang Gunungkidul

WONOSARI (KR)- Sebanyak 40 tim akan mengikuti Sirkuit Nasional (Sirnas) seri I yang diselenggarakan kerja sama Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Gunungkidul, PBVSI dan Pengda PBVSI DIY mulai 22 Juni di Pantai Sepanjang, Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul.

Kompetisi ini tidak hanya diharapkan dapat menggairahkan olahraga bolavoli pantai, tetapi juga agar menjadi pengungkit bangkitnya perekonomian

masyarakat setelah didera pandemi Covid-19 selama lebih dari dua tahun.

"Tujuan utama memang merangsang kebangkitan olahraga bolavoli pantai. Namun lebih dari itu juga

diharapkan dapat meng-gairahkan dunia kepariwisataan, perhotelan, perdagangan dan sebagainya," kata Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta dalam jumpa media di ruang ra-



KR-Endar Widodo
Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta menjelaskan pelaksanaan bolavoli pantai di Sepanjang.

pat bupati, Rabu (15/6).

Bupati Gunungkidul dalam kesempatan tersebut didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Drs H Wahyu Nugroho MSI dan Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Hary Sukmono ST. Dalam Sirnas akan dipertandingkan nomor 2x2 dan 4 x 4 yang akan bertanding di empat lapangan yang terdapat di Pantai Sepanjang.

Penonton yang akan menyaksikan pertandingan ini tidak dipungut biaya, hanya kena retribusi masuk objek wisata. Untuk

nonton disediakan tribun dengan kapasitas 450 orang. Selain tribun, banyak lokasi lain yang dapat digunakan untuk menyaksikan pertandingan.

Pengurus PBVSI Pusat, Slamet Mulyono dalam keterangan persnya di Pantai Sepanjang menegaskan bahwa kegiatan ini selain untuk menggelorakan olahraga bolavoli pantai juga untuk mendorong perkembangan sektor pariwisata.

Dipilihnya lokasi Pantai Sepanjang, karena lokasinya strategis dan jenis pasirnya cocok untuk pelaksanaan Sirnas. (Ewi/Ded)